

ESAR PRANA SULISTIYO. Kajian Dosis Pupuk Organik Cair Untuk Peningkatan Hasil Tiga Varietas Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.) Di Lahan Pasir Pantai Samas. Di bawah bimbingan H. Sumarwoto dan Lagiman.

#### ABSTRAK

Bawang merah (*Allium ascalonicum* L.) termasuk komoditas utama dalam prioritas pengembangan sayuran Indonesia, setelah ratusan tahun dibudidayakan sekaligus merupakan sumber pendapatan petani dan peningkatan ekonomi masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk menguji ada tidaknya interaksi antara faktor perlakuan varietas bawang merah dengan dosis pupuk organik cair dalam meningkatkan produksi bawang merah dan mendapatkan varietas maupun dosis pupuk organik cair yang paling baik. Penelitian dilaksanakan di Dusun Tegalrejo, Desa Srigading, Kecamatan Sunden, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta dengan ketinggian tempat kurang lebih 4 meter di atas permukaan laut dengan jarak 600 meter dari bibir pantai. Jenis tanah yang digunakan adalah tanah Inseptisol pasir pantai dan penelitian dilakukan pada bulan Juli – September 2011. Metode percobaan lapangan yang digunakan adalah metode Rancangan Petak Terbagi (*Split Plot Design' S*) dengan dua faktor. Faktor pertama adalah varietas bawang merah yaitu : V1 = Biru, V2 = Tiron dan V3 = Philipina. Faktor kedua adalah dosis Bio KG yaitu : D0 = 0 l/ha, D1 = 4 l/ha, D2 = 8 l/ha, D3 = 12 l/ha. Hasil penelitian menunjukkan tidak terjadi interaksi antara perlakuan bawang merah dengan dosis pupuk organik cair dalam meningkatkan produksi bawang merah. Varietas Philipina memberikan hasil yang terbaik pada parameter tinggi tanaman umur 14 dan 21 hst (cm), jumlah daun umur 14 hst (helai). Perlakuan dosis Bio KG 8 l/ha memberikan hasil yang terbaik pada parameter jumlah daun umur 28 hst (cm), jumlah umbi/rumpun (buah).

Kata kunci : bawang merah, varietas, pupuk organik cair